Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 3 Agustus 2025

Tinjauan Literatur Sistematis: Pengembangan Storybook sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar (2019-2024)

Marya Ulfha[1], Woro Sumarni[2], Bambang Subali[3], Nuni Widiarti[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Semarang, Indonesia

[1]maryaulfha62@students.unnes.ac.id

Abstrak

Literasi menjadi kemampuan penting dalam membangun generasi yang unggul dan adaptif terhadap perubahan zaman. Namun fakta lapangan menunjukkan kemampuan literasi di Indonesia masih terdapat tantangan yang cukup serius, sehingga baik pemerintah maupun sekolah perlu memberikan dukungan. Untuk mengembangkan kemampuan literasi diperlukan bekal minat baca yang baik dari peserta didik. Untuk itu, diperlukan media yang menarik, kontekstual, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Salah satu media membaca yang menarik adalah storybook. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji studi pengembangan storybook pada rentang tahun 2019 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang disusun berdasarkan alur PRISMA (*Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta-Analyses*) dengan tahapan identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi akhir (*included*). Melalui tahapan tersebut sebanyak 107 artikel dieksklusi sehingga menghasilkan sintesis data dari delapan artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar studi menggunakan metode R&D yang berfokus pada peningkatan kemampuan literasi, minat baca, nilai-nilai karakter dan keterampilan abad 21. Pengembangan storybook masih didominasi media cetak yang memadukan teks, ilustrasi berupa gambar berwarna, aktivitas dan model pembelajaran. Cerita pada storybook banyak memuat unsur-unsur budaya lokal, sains, materi pembelajaran, hingga integrasi nilai ketuhanan dan lingkungan. Namun, masih ditemukan berbagai keterbatasan pada pengembangan storybook pada aspek konten, desain visual, fitur tambahan dan teknologi dalam diagram fishbone. Melalui studi kajian literatur sistematis ini dapat ditarik kesimpulan bahwa storybook merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran Sekolah Dasar, meskipun masih memerlukan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini memberikan landasan bagi peneliti untuk melakukan pengembangan storybook selanjutnya yang lebih inovatif, berbasis pada kebutuhan peserta didik dan mendukung literasi untuk memenuhi tuntutan perkembangan abad 21.
Kata kunci: *systematic literatur review,* pengembangan *storybook*, sekolah dasar

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu pilar bangsa dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap perubahan zaman. Kontribusi pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan literasi. Literasi akan melatih individu untuk berpikir kritis sehingga membentuk kecakapan hidup yang lebih baik (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Melalui kebijakan Gerakan Literasi Nasional (GLN) pemerintah mengupayakan peningkatan kualitas layanan pendidikan sekaligus mendorong peningkatan kompetensi literasi (Kementerian Pendidikan, 2022). Program GLN ini menjadi sebuah langkah awal pemerintah untuk mendidik masyarakatnya melek akan pentingnya literasi menjadi bagian penting dari proses membentuk kehidupan yang lebih baik.

Melansir hasil PISA 2022 skor literasi Indonesia masih memerlukan perhatian yang serius. Indonesia mengalami tren penurunan dari tahun 2018 ke 2022 yaitu 371 menjadi 359 poin yang menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks tertulis yang bermakna masih sangat rendah (OECD, 2023). Selain itu, rendahnya budaya Indonesia juga bisa dilihat dari indikator jumlah kunjungan ke perpustakaan, dan minimnya kebiasaan membaca baik di rumah maupun di sekolah (Afghani et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan rendahnya litersi masih menjadi tantangan di Indonesia, sehingga diperlukan upaya serius untuk membantu menaikan literasi mengingat kompetensi tersebut sebagai fondasi dalam mengelola informasi.

Rendahnya kemampuan literasi untuk memahami bacaan berkaitan erat dengan minat baca seseorang. Oleh karena itu, perlu melakukan upaya untuk terus meningkatkan minat baca. Dalam hal ini, sekolah perlu memberikan dukungan positif dengan mengenalkan media membaca sehingga minat baca akan tumbuh dari dalam diri peserta didik, diharapkan kebiasaan membaca yang dilakukan sejak dini akan membentuk minat baca sepanjang hayat (Elendiana, 2020). Berbagai upaya yang bisa dilakukan oleh sekolah di antaranya dengan melaksanakan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai selama 15 menit, menyajikan berbagai kalimat motivasi ataupun kata-kata bijak di lingkungan sekolah, serta menata perputakaan sekolah (Riyanti & Rahmi, 2024). Menyediakan bahan bacaan dan berbagai jenis pilihan bacaan juga dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan minat baca peserta didik (Salam et al., 2022).

Beberapa penelitian telah menunjukkan peran storybook berpengaruh positif terhadap meningkatnya minat membaca peserta didik serta memiliki berbagai kelebihan sebagai media pembelajaran. Ilustrasi yang menarik pada storybook dapat memperkaya cerita dan membantu peserta didik untuk menyerap informasi isi buku, hal tersebut akan menjadi penunjang kegiatan membaca (Ramadanu et al., 2023). Penelitian lain juga mengemukakan, storybook yang mudah di baca dan di pahami akan memorable bagi anak sehingga akan memicu anak untuk mengulangi bacaan, mendengar, dan menceritakan kembali apa yang telah dibacanya (Wardaya et al., 2020). Storybook dengan karakteristik yang menyesuaikan perkembangan peserta didik membantu peserta didik membangun hubungan emosional dengan isi cerita, memperluas imajinasi dan pemahaman terhadap konteks suatu bacaan. Selanjutnya di sebutkan dalam penelitian lain, bahwa storybook juga dapat berkontribusi positif terhadap penanaman nilai-nilai karakter anak sejak usia dini (Solihah, 2022).

Seiring dengan tuntutan perkembangan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berbasis pada karakter dan kontekstual, maka pengembangan storybook sebagai salah satu media pembelajaran menjadi semakin relevan dengan kebutuhan peserta didik. Begitu juga dengan pesatnya perkembangan teknologi membuka peluang yang semakin luas bagi para guru dan peneliti untuk mendesain storybook dengan mengintegrasikan teknologi di dalamnya. Mengembangkan storybook dengan format digital merupakan suatu hasil integrasi dari sebuah kemajuan teknologi (Pasaka et al., 2022). Melalui kemajuan teknologi, storybook tidak hanya dibuat dalam bentuk cetak, namun bisa dibuat dengan berbentuk digital dengan dilengkapi fitur interaktif, animasi, augmented reality, audio maupun multimedia lainnya. Namun storybook berbentuk cetak memiliki keunggulan untuk mengembangkan keterampilan motorik melalui interaksi fisik sehingga lebih cocok digunakan untuk anak usia dini (Melarie, 2023).

Meskipun demikian, belum banyak kajian literatur sistematis yang memetakan bagaimana pengembangan storybook dalam konteks pembelajaran dari berbagai aspek, seperti klasifikasi berdasarkan aspek bentuk media, tujuan pengembangan, jenjang pendidikan, jumlah pengembangan setiap tahun, dan fokus kajian. Kajian literatur penting dilakukan untuk mengetahui tren pengembangan serta kontribusi storybook dalam pembelajaran. Adapun kajian literatur sistematis ini dilakukan terhadap artikel ilmiah yang berfokus pada pengembangan

Copyright © 2025 The Author(s)

storybook dalam pembelajaran dalam periode tahun 2019 hingga 2024. Tujuan dari kajian ini untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait pengembangan storybook dalam pembelajaran sekolah dasar pada rentang tahun 2019–2024. Kajian ini bertujuan untuk menemukan kebutuhan, tren, dan celah penelitian yang dapat dijadikan dasar dalam tahap analisis penelitian pengembangan storybook yang relevan dengan konteks pembelajaran di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada pengembangan storybook selanjutnya sehingga dapat mengadaptasi kebutuhan peserta didik. Sehingga nantinya dapat terpenuhi pembelajaran yang kontekstual, bermakna dan berpihak pada murid sesuai Kurikulum Merdeka (Ginanto et al., 2024).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kajian Literatur Sistematik (SLR) dengan mengacu desain PRISMA *(Prefferes Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis)* untuk menganalisis tren pengembangan storybook pada jenjang Sekolah Dasar pada rentang tahun 2019-2024. Kajian literatur sistematis ini meliputi beberapa tahapan antara lain: 1) menentukan ruang lingkup; 2) mengumpulkan literatur melalui beberapa sumber; 3) melakukan seleksi literatur dengan kriteria inklusi dan eksklusi; 4) menganalisis dan mengklasifikasi temuan; dan 5) mensintesis dan menyusun pembahasan hasil analisis yang dikompilasi sehingga dapat ditemukan pola, tren, serta gap penelitian.

Literatur dicari dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* 8 (PoP8) dengan menggunakan database *Google Scholar* dan *Elsevier*, selain itu pencarian literatur juga melalui database *Directory of Open Access Journals* (DOAJ). Dalam pencarian literatur digunakan kata kunci storybook development dan pengembangan buku cerita yang diakhiri dengan tanda (*) untuk mengunci pencarian data yang lebih spesifik.

Untuk menjaga kredibilitas artikel yang akan di kaji dalam penelitian ini, maka penting untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dengan Justifikasi Akademik

Kategori	Kriteria Inklusi	Justifikasi Akademik
Tahun Publikasi	Artikel yang diterbitkan antara tahun 2019-2024.	Upaya menjamin keterbaruan dan relevansi literatur.
Jenis Dokumen	Artikel yang yang telah melalui peer review dalam jurnal terakreditasi SINTA 2 atau Scopus.	Menjamin keabsahan metodologis dan hasil temuan penelitian.
Relevansi Topik	Penelitian yang mengembangkan storybook dalam pembelajaran pada anak usia 6-12 tahun atau jenjang Sekolah Dasar.	Fokus pada pengembangan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan operasional konkret.
Jenis Penelitian	Penelitian yang meghasilkan storybook baik melalui metode RnD, kualitatif maupun mix methode	Menghindari penelitian yang hanya melakukan kajian konseptual.
Aksesbilitas	Artikel dapat diakses berbentuk full-text yang dapat di akses secara daring.	Memudahkan proses analisis penelitian yang menyeluruh terhadap metode, hasil, dan kesimpulan.
Bahasa	Artikel ditulis berbahasa Indonesia ataupun Inggris.	Memudahkan proses analisis literatur dan memperluas cakupan baik dalam jurnal nasional atau internasional.

Identifikasi data pada artikel meliputi judul, penulis, tahun, tujuan, metode, subjek, hasil, ruang lingkup jurnal, indeks jurnal, jenjang, fitur, mata pelajaran dan fokus penelitian. Pencarian data awal menghasilkan temuan 107 artikel yang kemudian dilanjutkan dengan analisis menyesuaikan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui tahapan dan kriteria tersebut diharapkan akan menyisakan artikel yang paling relevan dengan kebutuhan penelitian, sehingga akan menghasilkan temuan tren beserta celah pengembangan storybook pada jenjang Sekolah Dasar dalam rentang tahun 2019 sampai 2024 serta implikasinya pada perkembangan pendidikan.

Hasil

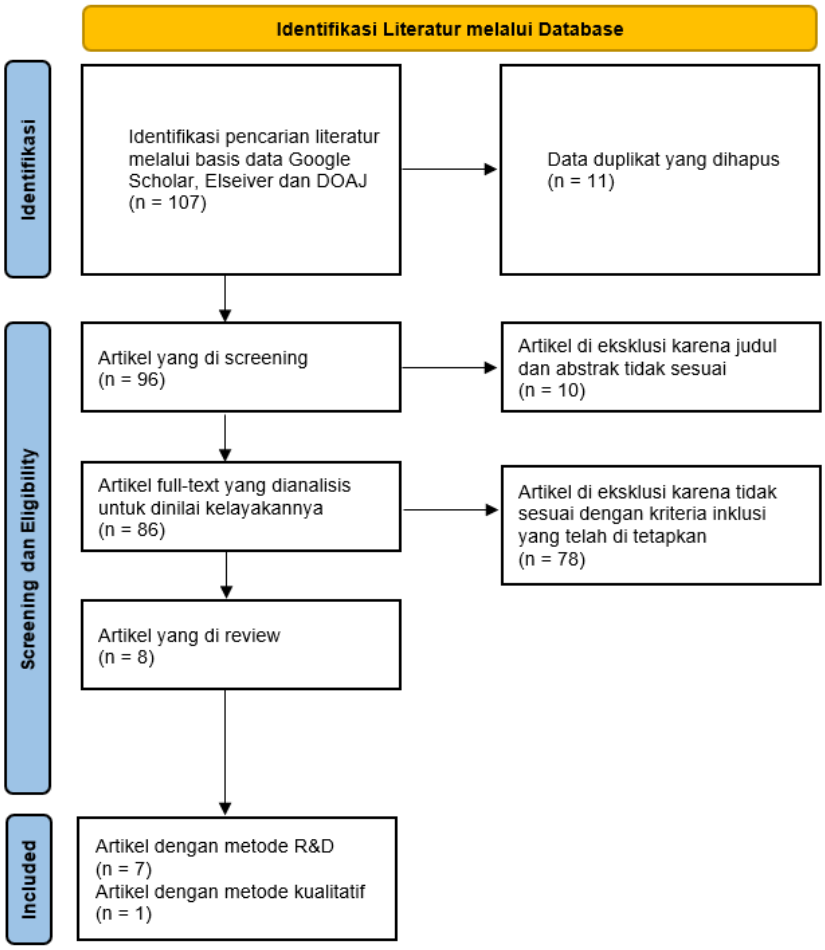
Pengumpulan data awal artikel dilaksanakan pada 9 – 11 April 2025 melalui beberapa database yaitu *Google Scholar, Elseiver* dan *Directory of Open Access Journals* (DOAJ) dengan menggunakan kata kunci "*storybook development*" dan "pengembangan buku cerita". Melalui proses identifikasi tersebut menghasilkan temuan 107 artikel yang terdiri dari 25 jurnal internasional dan 82 jurnal nasional. Artikel dikumpulkan dengan menelusuri menu "*Open Publisher's Version*" pada apkilasi PoP. Seleksi data awal dikumpulkan dengan membaca judul artikel, kemudian dilanjutkan dengan mengunduh artikel ke dalam perangkat. Sebanyak 107 artikel yang telah terkumpul pada perangkat kemudian dilakukan penghapusan duplikat data sebanyak 11 artikel, untuk dilanjutkan screening pada 96 artikel.

Pada tahapan screening terhadap 96 artikel, kemudian dilakukan eksklusi data sejumlah 10 artikel karena judul dan abstrak tidak sesuai dengan ruang lingkup kajian. Pada tahapan eligibility, penyaringan literatur lanjutan dilakukan pada 86 artikel dengan memperhatikan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Setelah proses tersebut diketahui distribusi artikel berdasarkan beberapa klasifikasi indeks jurnal nasional dan internasional yang bereputasi. Jurnal nasional yang telah ditemukan masing-masing terindeks SINTA 2 (15 artikel), SINTA 3 (21 artikel), SINTA 4 (23 artikel), SINTA 5 (10 artikel), SINTA 6 (3 artikel) dan belum terindeks SINTA (4 artikel). Adapun pada 17 jurnal internasional yang telah terkoleksi terindeks SQOPUS Q1 (2 artikel), Q2 (4 artikel), Q3 (1 artikel), belum melalui peer review dan terindeks SCOPUS (10 artikel) dan berasal dari jurnal prosiding sebanyak 3 artikel. Penelitian pengembangan storybook telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir dengan rincian: 2019 (7 penelitian), 2020 (14 penelitian), 2021 (19 penelitian), 2022 (18 penelitian), 2023 (26 penelitian), dan 2024 (12 penelitian).

Penelitian terbanyak menggunakan metode *Research and Development*, disusul pendekatan kualitatif, *mix methode* dan jenis penelitian lainnya. Pengembangan storybook mencakup beberapa muatan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan dekat kehidupan anak seperti: budaya, finansial, keagamaan, keluarga, kepahlawanan, keseharian, kesehatan, lingkungan, pendidikan karakter, sosial emosional, teknologi, STEAM dan berbasis proyek. Adapun tujuan pengembangan storybook merujuk pada beberapa peningkatan kompetensi anak untuk mengenalkan bahasa, penguatan literasi, penanaman karakter, berpikir kritis, kreatif, motivasi, minat belajar, pemahaman materi, hasil belajar, kesadaran akan kesehatan, dan pemahaman multikultural.

Sebanyak 78 artikel berhasil di eksklude berdasarkan analisis yang mencakup tahun publikasi, jenis dokumen, relevansi topik, jenis penelitian, aksesbilitas dan bahasa. Melalui proses penyaringan lanjutan tersebut menyisakan 8 artikel. Selanjutnya 8 artikel ditelaah secara kritis untuk dianalisis lebih mendalam yaitu mencakup tujuan, metode, hasil, bentuk media, isi konten cerita, integrasi dengan pembelajaran dan fokus pada penelitian. Untuk memperjelas alur kajian literatur review dengan desain PRISMA maka disajikan pada Gambar 1.

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 1. Alur Kajian Literatur Review dengan Desain PRISMA

Setelah melalui tahapan seleksi, akhirnya diperoleh 8 artikel yang relevan dengan kriteria sehingga dapat di review secara mendalam pada penelitian ini. Hasil review artikel disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 2. Ringkasan Review Artikel

No	Penulis	Judul	Metode	Subjek	Produk	Hasil
1	(Gunawan et al., 2023)	Developing Picture Storybook Learning Media in Terms of Students' Critical and Creative Thinking Skills	Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE	Siswa kelas 5 SD Cluster IV Sintang	Buku cerita bergambar berbentuk cetak dengan dua konten cerita "Tutu" dan "Dzaki Pahlawan Danau", dilengkapi materi dan lembar aktivitas.	Media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi aspek kualitas, kepraktisan, dan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis

No	Penulis	Judul	Metode	Subjek	Produk	Hasil
						dan kreatif siswa.
2	(Ningsih et al., 2023a)	Development of Picture Storybooks with TheoAnthropo Eco Centric Approach for Elementary School Students	Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model Borg & Gall	Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah	Buku cerita bergambar berjudul "Aku Cinta Lingkungan Sekitarku" berbentuk cetak.	Buku cerita bergambar dengan pendekatan TheoAnthropoEco-centric yang dikembangkan dinilai sangat layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran SD.
3	(Marhamah, 2022)	Development of Picture Story Book Learning Media to Increase Elementary School Students' Interest in Reading English	Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate)	Siswa kelas V SDN Pekanbaru Riau	Buku cerita bergambar berbentuk cetak berbahasa Inggris.	Media dinilai sangat layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca bahasa Inggris siswa sekolah dasar
4	(Dewi et al., 2022)	Melali Ke Subak Abiansemal Storybook: Instilling the Gotong Royong Value in Grade V Elementary School Students	Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Deve-lopment, Implementation, Evaluation)	40 siswa kelas V SD	Buku cerita bergambar cetak berkearifan budaya lokal Bali.	Buku cerita bergambar berkearifan lokal Bali dinyatakan valid, praktis dan efektif untuk menanamkan nilai karakter gotong royong siswa kelas V sekolah dasar, digunakan sebagai pendamping buku kurikulum 2013.

Copyright © 2025 The Author(s)

No	Penulis	Judul	Metode	Subjek	Produk	Hasil
5	(Limiansih et al., 2021)	Developing Pictorial Storybook on Alternative Energy for Primary School	Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)	27 siswa kelas IV SD Negeri Perumnas Condongcatur Yogyakarta	Buku cerita bergambar berbentuk digital bermuatan energi alternatif.	Buku ini efektif sebagai media literasi sains, pembelajaran tematik pada konsep energi alternatif, dan menanamkan kepedulian lingkungan.
6	(Farindhani & Wangid, 2019)	Scientific-based Pictorial Storybook with Project-Based Learning Method for Improving the Critical Thinking Skills of Elementary School Students	Penelitian dan Pengembangan (R&D) berdasarkan model Borg & Gall	Siswa sekolah dasar	Buku cerita bergambar cetak berbasis pendekatan ilmiah dengan metode PjBL.	Buku cerita bergambar yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
7	(Yulistia, 2019)	Scientific-based Approach Pictorial Storybook for Eliciting Creative Thinking and Collaborative Skills	Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate)	Siswa kelas III SD Joannes Bosco	Buku cerita bergambar cetak berbasis pendekatan ilmiah melalui metode discovery learning.	Buku cerita bergambar yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan kolaboratif siswa.
8	(Tartaglia et al., 2022)	Developing culturally appropriate food literacy resources for Aboriginal children with	Metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif	Anak-anak Aborigin Australia berusia 6-12 tahun	Buku cerita bergambar cetak dengan karakter Supehero Foods.	Sumber literasi yang dikembangkan (karakter Superhero Foods) mampu meningkatkan

No	Penulis	Judul	Metode	Subjek	Produk	Hasil
		Foodbank WA's Superhero Foods®				pemahaman dan daya tarik anak-anak terhadap makanan sehat dengan pendekatan yang menyenangkan dan relevan secara budaya.

Berdasarkan kajian literatur sistematis yang telah dilakukan pada delapan studi di atas, dapat disimpulkan bahwa media storybook yang dikembangkan mampu memenuhi aspek kualitas, kepraktisan dan efektif. Studi tersebut sehingga dianggap layak untuk dijadikan referensi yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan penelitian pengembangan storybook selanjutnya.

Pembahasan

Sebagian besar studi menggunakan pendekatan *Research and Development*, meskipun penerapan modelnya cukup bervariasi seperti ADDIE, *Borg and Gall*, dan 4 D. Penggunaan pendekatan R&D yang cukup dominan tersebut memberikan gambaran bahwa pengembangan media diperlukan proses yang sistematis. Tahapan tersebut menghasilkan media yang memenuhi aspek kebutuhan, validasi, kualitas, dan keefektivan. Hal tersebut penting diterapkan sebagai landasan ilmiah yang kuat bahwa storybook merupakan media yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu studi yang dilakukan di Australia, menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan komunitas lokal dan anak-anak usia 6 – 12 tahun. Studi tersebut menunjukkan bahwa memaksimalkan potensi komunitas dalam pengembangan media dapat menghasilkan media yang relevan bagi kebutuhan sosial dan kultural.

Menganalisis isi konten storybook umumnya memuat budaya, literasi sains, penguatan karakter, mengintegrasikan dengan model pembelajaran, rangkaian aktivitas serta materi yang berkaitan dengan pembelajaran. Muatan konten dalam storybook tersebut, mendorong tercapainya tujuan pembelajaran untuk meningkatkan berbagai kompetensi yang diharapkan. Penyisipan berbagai aktivitas dan materi dalam storybook dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Gunawan et al., 2023). Pengintegrasian tema yang berbeda dalam storybook seperti TheoAnthropoEco-centric dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada nilai-nilai ketuhanan, serta peran manusia dalam menjaga lingkungan sekitar (Ningsih et al., 2023). Sementara penanaman nilai-nilai gotong royong dapat ditingkatkan melalui cerita yang memuat unsur budaya lokal (Dewi et al., 2022). Beberapa penelitian lainnya menekankan pada pengintegrasian konten sains dan pendekatan aktivitas. Buku cerita yang di kemas menarik dengan dukungan ilustrasi yang disukai anak mampu meningkatkan pemahaman pada energi alternatif serta sarana membangun kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Limiansih et al., 2021). Pengintegrasian pembelajaran berbasis proyek seperti discovery learning pada storybook juga membantu peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran (Yulistia, 2019). Selain itu, pendekatan ilmiah dan kegiatan berbasis projek dalam buku cerita bergambar dapat membantu

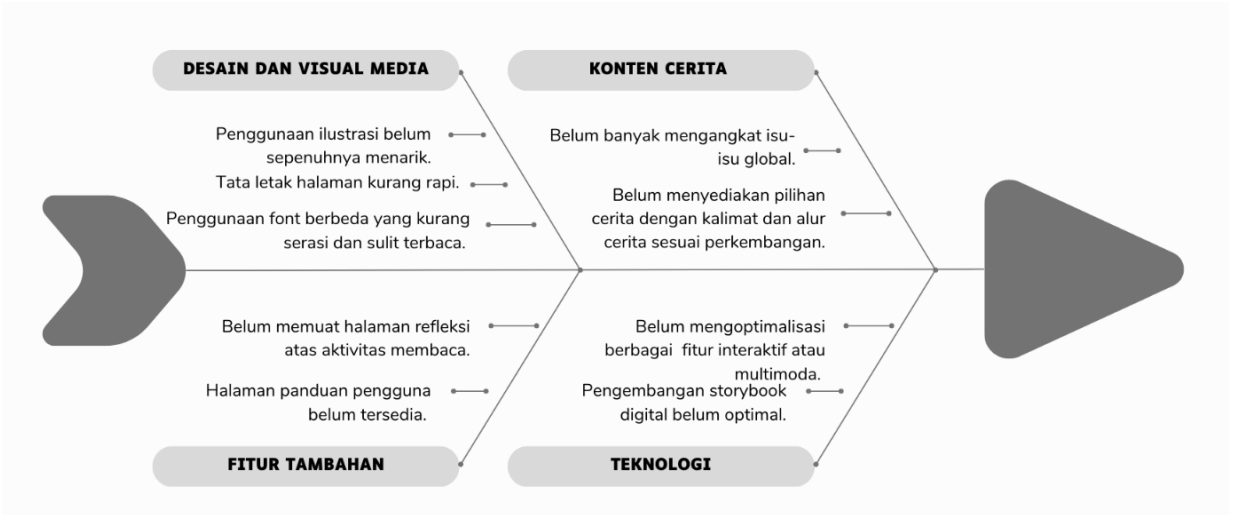
Copyright © 2025 The Author(s)

keterampilan berpikir kritis peserta didik (Farindhani & Wangid, 2019). Meski demikian, masih sangat sedikit storybook yang memuat isu-isu global seperti lingkungan hidup, perubahan iklim, literasi finansial, dan perkembangan teknologi AI.

Kemudian dari aspek bentuk, sebagian besar media storybook dibuat dalam bentuk cetak ataupun konvensional dengan dilengkapi teks dan ilustrasi yang menarik. Meskipun storybook konvensional masih relevan untuk digunakan dalam pembelajaran, namun perkembangan teknologi dapat menjadi pilihan untuk berinovasi dalam pengembangan media storybook. Pengembangan media berbasis digital mampu memberikan nilai lebih pada aspek askesbilitas sehingga memungkinkan peserta didik untuk dapat mengakses media melalui berbagai perangkat dengan waktu dan tempat yang tidak terbatas (Rizkiyah, 2022). Penambahan fitur interaktif berupa hypermedia juga berkontribusi pengalaman membaca yang lebih atraktif dan berkesan (Kamilah et al., 2023). Pengembangan storybook berbasis digital juga memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengapilkasikan berbagai fitur teknologi yang dapat mengadaptasi karakter peserta didik abad 21 yang lekat dengan teknologi.

Visualisasi dari desain storybook sangat berpengaruh erat pada minat baca peserta didik (Nuralifah & Masyithoh, 2024). Beberapa storybook yang dikembangkan masih memerlukan penyempurnaan pada aspek ilustrasi, tata letak halaman dan penggunaan font. Pada beberapa storybook ilustrasi yang digunakan masih belum merepresentasikan isis cerita dengan baik, penempatan teks dan gambar pada beberapa bagian kurang proporsional sehingga mengganggu estetika dan kenyamanan membaca. Selain itu, penggunaan font juga perlu memperhatikan agar kalimat cerita dapat terbaca dengan baik mengingat pengguna merupakan peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar kemampuan literasinya masih terbatas.

Untuk membantu mengembangkan storybook yang lebih memadai di penelitian berikutnya, maka disajikan diagram fishbone yang menerangkan celah penelitian pengembangan sebelumnya pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Fishbone Celah Pengembangan Storybook

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam pengembangan storybook. Beberapa aspek muatan perlu dieksplorasi lebih lanjut seperti isu-isu global yang mencakup lingkungan hidup, perubahan iklim, literasi finansial, dan perkembangan teknologi AI. Tambahan halaman panduan pengguna dan kegiatan refleksi juga penting. Halaman tersebut membantu mempermudah pengguna serta membantu mengumpulkan umpan balik dari penggunaan media. Pengembangan storybook

berbasis digital yang memuat berbagai fitur interaktif perlu ditingkatkan, sehingga nantinya akan memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai perkembangan pendidikan di era abad 21. Kemudian hal terpenting yang harus terpenuhi adalah desain dan visualisasi storybook yang menarik, tata letak yang rapi, serta pemilihan jenis font agar mendukung estetika namun tetap mudah terbaca.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pengembangan storybook mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Storybook berkembang memenuhi kebutuhan media pembelajaran peserta didik Sekolah Dasar dengan menambahkan berbagai unsur seperti muatan konten, pendekatan model pembelajaran, aktivitas hingga variasi bentuk media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagian besar penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE, 4D, dan Borg & Gall dengan fokus penelitian untuk meningkatkan minat baca, kemampuan literasi, nilai-nilai karakter, dan keterampilan abad 21. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa celah penelitian diantaranya belum banyak storybook berbentuk digital yang dilengkapi berbagai fitur interaktif, muatan konten cerita yang mengangkat isu-isu global, halaman petunjuk untuk pengguna, aktivitas refleksi, serta peningkatan desain visual media. Oleh karena itu, kajian literatur sistematis pengembangan storybook ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada penelitian pengembangan media storybook berikutnya yang lebih menarik, kontekstual, serta relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Ucapan Terima kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi terhadap penelitian kajian literatur sistematis ini, khusunya atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing dan pengampu mata kuliah Karya Ilmiah. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan sejawat yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Semoga penelitian ini memberikan dampak dan manfaat dalam perkembangan pendidikan, khususnya di jenjang Sekolah Dasar.

References

Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., & Zsa-zsadilla, C. A. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, *4*(2), 143–152. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185

Dewi, P. K. A. A., Lasmawan, I. W., & Margunayasa, I. G. (2022). Melali Ke Subak Abiansemal Storybook: Instilling the Gotong Royong Value in Grade V Elementary School Students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *5*(2), 252–259. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jlls.v5i2.52412

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 54–60. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572

Farindhani, D. A., & Wangid, M. N. (2019). Scientific-based pictorial storybook with project-based learning method for improving the critical thinking skills of elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, *7*(1), 94–105. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v7i1.8807

Ginanto, D., Kesuma, A. T., Anggraena, Y., & Setiyowati, D. (2024). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024*. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1720050633_manage_file.pdf

Gunawan, Suhardi, & Makawawa, J. C. (2023). Developing Picture Storybook Learning Media in Terms of Students' Critical and Creative Thinking Skills. *Jurnal Prima Edukasia*, *11*(2), 161–175. https://doi.org/10.21831/jpe.v11i2.56795

Copyright © 2025 The Author(s)

Kamilah, A. I., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Digital pada Pelajaran PPKn Sebagai Upaya Meningkatkan Moral Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(2), 1367–1374. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.5129

Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2022). Pedoman Pelaksanaan Bantuan Literasi Dasar Tahun 2022. *Kemendikbudristek*, 1. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdf/TINY_20230110_100024.pdf

Limiansih, K., Sumarah, I. E., & Erviana, V. D. (2021). Developing Pictorial Storybook on Alternative Energy for Primary School. *Profesi Pendidikan Dasar*, *8*(1), 1–14. https://doi.org/10.23917/ppd.v8i1.13460

Marhamah, M. (2022). Development of Picture Story Book Learning Media to Increase Elementary School Students' Interest in Reading English. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *14*(2), 821–830. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3680

Melarie. (2023). *Developing Sensory Motor Skills with Books!* Growing Little Brains. https://growinglittlebrains.com/blog/developing-sensory-motor-skills-using-books

Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023a). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *15*(2), 1888–1903. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2817

Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023b). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *15*(2). https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2817

Nuralifah, F., & Masyithoh, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia SD. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, *2*(2), 162–168.

OECD. (2023). *PISA 2022 Results The State of Learning and Equity in Education Volume I: Vol. I*. OECD. https://doi.org/10.1787/53f23881-en

Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, *1*(1), 23–33. https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11

Pasaka, J. T., Julianto, I. N. L., & Artha, I. G. A. I. B. (2022). PERANCANGAN STORYBOOK DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK BERBENTUK GAME EDUKASI. *AMARASI: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*, *3*(2), 214–226. https://doi.org/https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11

Ramadanu, F., Simanjuntak, H., -, N., & Sitorus, F. R. (2023). BUKU CERITA GAMBAR SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, *5*(1), 1–6. https://doi.org/10.34012/jbip.v5i1.3327

Riyanti, A., & Rahmi, S. (2024). GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *9*(1), 210–226. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.598

Rizkiyah, P. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, *4*(1), 115–133. https://doi.org/https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1230

Salam, Z. A., Daud, M., & Ridfah, A. (2022). Gambaran Minat Baca Ditinjau dari Media Baca dan Bahan Bacaan pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(1), 232–240. https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jim.v2i1.1071

Solihah, I. (2022). Analisis Buku Fabel Cerita Bergambar " Pajak Kita" Sebagai Media Dalam Menanamkan Moral Kepada Anak. *Acintya : Jurnal Penelitian Seni Budaya*, *14*(1), 76–82. https://doi.org/https://doi.org/10.33153/acy.v14i1.4295

Tartaglia, J., Giglia, R., & Darby, J. (2022). Developing culturally appropriate food literacy resources for Aboriginal children with Foodbank WA's Superhero Foods®. *Health Promotion Journal of Australia*, *33*(S1), 150–162. https://doi.org/10.1002/hpja.584

Wardaya, M., Saidi, A. I., & Murwonugroho, W. (2020). KARAKTERISTIK BUKU ANAK YANG MEMORABLE DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, *2*(2), 199–206. https://doi.org/10.25105/jsrr.v2i2.8233

Yulistia, A. (2019). Scientific-based approach pictorial storybook for eliciting creative thinking and collaborative skills. *Jurnal Prima Edukasia*, *7*(2), 172–181. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v7i2.16297